

Pengembangan Kreativitas Masyarakat Desa Talang Tangsi Melalui Inovasi Pengolahan Bayam Menjadi Makanan Ringan

Titi Hasanah*¹, Indra Hartini², Markus³, Saparudin⁴

¹²³⁴Fakultas Ekonomil, Universitas Serelo Lahat, Sumatera Selatan

E-mail: titihasanah@Unsela.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : Agustus 2024

Direvisi : Agustus 2024

Disetujui : September 2024

Kata Kunci :

Kreativitas, Inovasi, Pengolahan, Bayam

ABSTRAK

Salah satu penggerak kegiatan pengembangan kreativitas masyarakat desa talang tangsi adalah UMKM dan ibu PKK yang merupakan salah satu jenis usaha kreatif yang memerlukan keterampilan, bakat, kreatifitas, pengetahuan sebagai salah satu mesin penggerak untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Talang tangsi, Kecamatan Pajar Bulan ,Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan UMKM Desa Talang Tangsi dalam memajukan perekonomian dengan memanfaatkan potensi lokal, meningkatkan kreativitas dan motivasi agar masyarakat dan ibu rumah tangga giat dalam membuka usaha rumahan serta berinovasi melakukan pendampingan atau pelatihan langsung mengenai pengolahan bayam menjadi makanan stik bayam,keripik bayam dan mie bayam. Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi: sosialisasi, demonstrasi, evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dari 31 orang peserta terdapat 20 orang sangat paham dan 11 orang paham serta pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai UMKM dan pengolahan bayam meningkat.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: August 2024

Revised: August 2024

Accepted: September 2024

Keywords:

Creativity, Innovation, Processing, Spinach.

ABSTRACT

One of the drivers of creativity development activities in the Talang Tangsi village community is MSMEs and PKK mothers, which are a type of creative business that requires skills, talent, creativity and knowledge as one of the driving engines to improve the community's economy. This Community Service Activity was carried out in Talang Tangsi, Pajar Bulan District, Lahat, South Sumatra Province. The aim of this service activity is to improve the MSMEs of Talang Tangsi Village in advancing the economy by utilizing local potential, increasing creativity and motivation so that the community and housewives are active in opening home businesses and innovating, providing direct assistance or training regarding processing

spinach into spinach sticks, chips. spinach and spinach noodles. Implementation methods for community service activities include: socialization, demonstration, evaluation. The results of this community service activity were that of the 31 participants, 20 people really understood and 11 people understood and the community's knowledge and insight regarding MSMEs and spinach processing increased.

1. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, kreativitas dan inovasi telah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah pedesaan yang sering kali menghadapi tantangan dalam hal sumber daya dan pengembangan ekonomi. Desa Talang Tangsi, seperti banyak desa lainnya, menghadapi tantangan serupa dalam mengembangkan potensi lokal dan meningkatkan taraf hidup warganya. Salah satu komoditas lokal yang melimpah di desa ini adalah bayam, sebuah sayuran yang kaya akan nutrisi dan memiliki potensi besar untuk diolah menjadi produk bernilai tambah.

Pengolahan bayam menjadi makanan ringan merupakan salah satu strategi yang dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal sekaligus meningkatkan kreativitas masyarakat dalam berwirausaha. Makanan ringan yang diolah dari bayam tidak hanya menawarkan nilai gizi yang tinggi, tetapi juga berpotensi untuk menciptakan peluang ekonomi baru dan memperkuat ketahanan pangan di tingkat lokal. Melalui pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat, proses pengembangan kreativitas ini diharapkan dapat merangsang inovasi dan kemandirian ekonomi di Desa Talang Tangsi. Sternberg dan Pretz (2019) - Robert Sternberg dan Julie E. Pretz, dalam buku mereka "The Nature of Creativity: Contemporary Psychological Perspectives," mengemukakan bahwa kreativitas adalah proses kognitif yang melibatkan penciptaan ide-ide atau solusi yang baru dan berguna. Mereka memandang kreativitas sebagai sebuah spektrum dan mengintegrasikan berbagai teori serta pendekatan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang fenomena ini. Kreativitas sebagai "proses yang melibatkan interaksi antara individu, konteks, dan produk." Mereka menekankan pentingnya faktor lingkungan dalam memfasilitasi atau menghambat proses kreatif, serta peran motivasi dan emosi dalam pengembangan ide-ide inovatif. Hennessey dan Amabile (2021). Sedangkan pengembangan kreativitas masyarakat adalah proses yang bertujuan untuk mendorong, memfasilitasi, dan memajukan potensi kreatif individu kelompok dalam suatu komunitas atau masyarakat. Salah satu penggerak pengembangan kreativitas masyarakat adalah UMKM yang merupakan salah satu jenis usaha kreatif yang memerlukan keterampilan, bakat, kreatifitas, pengetahuan sebagai salah satu mesin penggerak untuk meningkatkan perekonomian rakyat (Hasan et al., 2022). Terdapat beberapa strategi untuk meningkatkan kreativitas dalam UMKM, meliputi: pelatihan dan pendampingan, pasar dan wadah kreatif, kolaborasi, komunitas kreatif, akses ke sumber daya, pemberdayaan, promosi dan pemasaran. UMKM dapat merangsang pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan peluang kerja serta memberikan manfaat sosial yang lebih luas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Maskarto Lucky Nara Rosmadi, 2021). Kegiatan UMKM

dapat mengandalkan bahan baku atau sumber daya lokal yang ada di suatu daerah. Contohnya adalah bayam. Harganya cocok untuk semua kalangan karena harganya relatif murah dan sering dikonsumsi karena masa panen bayam yang relatif cepat serta mudah ditanam karena sesuai dengan iklim di Indonesia. Bayam merupakan sayuran yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia setelah kangkung. Bayam adalah sebagai salah satu jenis sayuran yang dikenal akan serat, vitamin, beta karoten, dan berbagai mineral termasuk zat besi ternyata juga memiliki kandungan protein yang tinggi pada daun dan biji nya (Iriyani & Nugrahani, 2017). Bayam juga sangat baik sebagai sumber protein, terutama asam amino yang merupakan hal penting dalam proses pembentukan otak. Bayam juga dapat mencegah tekanan darah tinggi, menjaga kesehatan mata, menjaga Kesehatan tulang dan persendian, mencegah sembelit. Selain itu Anti inflamasi (peradangan) violaxant dan neoxanthin merupakan kandungan yang terletak pada bayam dapat mengatasi peradangan atau infeksi (Nuramadani & Susanti, 2022). Didalam bayam terdapat flavonoid yang berperan sebagai antioksidan dan dapat melindungi tubuh dari radikal bebas. Dengan banyaknya manfaat bayam tentu saja baik dikonsumsi sehari-hari, misalnya saja bagian daun bayam yang dapat diolah menjadi keripik yang renyah dan gurih serta menambah nilai jual sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu usaha rumahan.

Desa Talang Tangsi adalah Desa yang berada di Kecamatan Pajar Bulan, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Desa Talang Tangsi terletak didataran sedang dengan topografi lahan sebagian datar berbukit, berada pada ketinggian kurang lebih 2-15 meter diperbukitan perbatasan dengan kota Pagar Alam yang berbatas dengan Sungai yang Bernama Sungai Air Betung dan selangis. Desa Talang Tangsi Mayoritas Bertanam Kopi dibawah Tanaman Kopi banyak Terdapat Tumbuh sayuran Cobtohnya Bayam, ubi Singkong, Lumai, cabe dan lain sebagainya sehingga tanah di desa Talang Tangsi cocok untuk pertanian/perkebunan. Namun Ketidaktahuan masyarakat akan potensi tersebut menyebabkan masalah ketahanan pangan dan tingkat perekonomian masyarakat menurun, khususnya pendapatan yang diperoleh dari sumber daya alam menurun. Penanaman sayur menjadi solusi yang inovatif karena merupakan pilar utama dalam membangun ketahanan pangan dan mendorong masyarakat untuk hidup dengan mengonsumsi makanan yang lebih sehat (Zaelani & Rachmah, 2021). Selain itu belum berkembangnya UMKM di Desa Talang Tangsi, khususnya pemanfaatan potensi lokal yang belum maksimal mengakibatkan kesejahteraan masyarakat masih rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Serelo Lahat berinisiatif untuk ikut serta dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Talang Tangsi dengan mengajak masyarakat untuk menanam bayam bersama serta sosialisasi pengolahan keripik bayam dengan judul PKM : "Pengembangan Kreativitas Masyarakat Desa Talang Tangsi Melalui Pengolahan Bayam Menjadi Makanan". Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan UMKM Desa Talang Tangsi dalam memajukan perekonomian dengan memanfaatkan potensi lokal, meningkatkan kreativitas dan motivasi agar masyarakat terutama ibu rumah tangga semangat dalam membuka usaha rumahan serta melakukan pendampingan atau pelatihan langsung mengenai pengolahan bayam menjadi Stik Bayam, Keripik Pangsit Bayam, Mie bayam dan lain sebagainya.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat, Adapun langkah-langkah yang dapat digunakan yaitu pengamatan kondisi dan menentukan isu apa yang muncul di desa untuk diambil kesimpulannya dan diterapkan pada saat praktek. Dari hasil pengamatan awal tim pengabdian, ditemukan bahwa masyarakat belum memanfaatkan potensi desa dengan maksimal dan masyarakat belum mengetahui cara mengolah bayam agar dapat menambah nilai jual. Adapun Langkah yang kedua yaitu perencanaan dimulai dari mencari lokasi untuk menanam bayam, penataan material, serta perlengkapan peralatan untuk melakukan praktek, selain itu perencanaan lokasi dan waktu sosialisasi. Setelah itu terdapat Langkah selanjutnya, yakni Langkah ketiga merupakan pelaksanaan yang diawali dengan pemanenan bayam yang telah ditanam oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, setelah itu pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan beberapa tahapan.

a. Tahap Sosialisasi

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan sosialisasi pengolahan keripik bayam yang dilakukan di Aula Desa Talang Tangsi pada Rabu, 9 Agustus 2023 pukul 20.00 WIB. Selain itu mensosialisasikan kegunaan dan kelebihan dalam kandungan keripik bayam dalam bidang kesehatan, menjelaskan resep serta cara pembuatan keripik bayam. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga mensosialisasikan mengenai pengembangan UMKM dan potensi usaha yang dapat digeluti masyarakat desa agar dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Peserta sosialisasi terdiri dari Ibu-Ibu PKK Desa Talang Tangsi, Kepala Desa beserta Sekretaris Desa Talang Tangsi, dan anggota kelompok pemuda.

b. Tahap Demonstrasi

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mempraktekkan secara langsung pembuatan stik pangsit keripik bayam dan mie bayam. Dimana terdapat perwakilan ibu-ibu masyarakat desa dan anggota PKK yang ikut serta dalam pengolahan bayam mulai dari proses pengadonan bumbu hingga penggorengan. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan Pendampingan pelatihan dan pencontohan pengembangan usaha yang baik dari peningkatan mutu produk, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Talang Tangsi.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan solusi terhadap kendala yang berkaitan dengan pembuatan olahan bayam mulai dari tahap produksi hingga menentukan hasil atau produk yang bagus. Pada tahap ini juga Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mendapatkan respon baik dari aparat desa mengenai sosialisasi yang telah dilaksanakan

Adapun permasalahan yang diupayakan untuk dipecahkan adalah bagaimana meningkatkan mutu produk olahan bayam dan menciptakan varian rasa yang berbeda-beda agar semakin menarik. Selain itu juga upaya untuk meminimalisir kegagalan dan ketepatan dalam proses produksi bayam agar masyarakat dapat menghasilkan produk yang unggul dan menjadi ciri khas Desa Talang Tangsi. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga berupaya untuk memberikan wawasan mengenai pengembangan UMKM berbasis potensi lokal agar masyarakat Desa Talang Tangsi dapat memanfaatkan kelebihan tersebut. Serta perancangan mengenai proses promosi dan pemasaran

yang dapat dilakukan meliputi desain pengemasan dan akses pemasaran di Desa Talang Tangsi maupun sekitarnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan secara langsung dan sesuai dengan strategi yang telah dirancang. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat telah melaksanakan beberapa program mulai dari penanaman bayam, perawatan hingga pemanenan bayam serta sosialisasi pengolahan bayam menjadi olahan makanan. Hasil dari kegiatan ini bayam yang ditanam oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka mendukung ketahanan pangan Desa Talang Tangsi berhasil tumbuh dengan baik dan dapat dipanen tepat waktu. Selain itu pada pelaksanaan sosialisasi, peserta sosialisasi yang terdiri dari Ibu-Ibu PKK Desa Talang Tangsi, Kepala Desa beserta Sekretaris Desa Talang Tangsi, dan anggota kelompok pemuda berjumlah 31 orang. Komunikasi yang efektif dan praktik langsung merupakan kunci utama agar peserta sosialisasi dapat memahami penyampaian dan demonstrasi dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan baik. Dengan adanya kegiatan ini maka terdapat perubahan cara pandang dan meningkatnya kreativitas dan inovasi masyarakat yang mampu mengubah bayam menjadi produk yang memiliki nilai jual. Meningkatnya pengetahuan dari peserta sosialisasi tentang cara mengolah bayam, termasuk pengembangan UMKM serta peserta lebih termotivasi untuk mengembangkan produk bayam dengan berbagai varian rasa dan bentuk. Pengolahan bayam dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi UMKM, terkhusus di Desa Talang Tangsi dan Desa sekitarnya yang belum memiliki produk tersebut, hal ini juga dapat menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat setempat. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pengolahan bayam menjadi, stik pangsit, mie bayam, kerupuk bayam dan keripik pangsit bayam yang dilaksanakan oleh tim pengabdian bersama masyarakat dan ibu-ibu PKK serta Karang Taruna ikut dalam kegiatan tersebut.



Gambar 1. Kegiatan memanen bayam bersama warga dan kelompok tani Desa Talang Tangsi

Dilaksanakan pada Rabu, 9 februari 2024 yang dilakukan oleh perwakilan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Karang Taruna, kelompok tani dan anggota PKK Desa Talang Tangsi, dalam hal ini bayam yang diambil merupakan bayam hijau yang sudah layak untuk dipanen dan akan digunakan sebagai bahan baku olahan makanan produk dari bayam. Setelah proses pemanenan, Tim

Pengabdian Kepada Masyarakat mencuci bayam serta melakukan proses pengeringan sebelum diolah.



Gambar 2. Sosialisasi kegiatan dan praktek kegiatan pembuatan olahan bayam

Sosialisasi dipraktekkan langsung oleh Tim Pengabdian Desa Talang Tangsi dan beberapa anggota PKK, karang tarunan, kelompok tani dan masyarakat juga turut serta mencoba langsung pengolahan bayam, pada saat demonstrasi, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga menjelaskan mengenai khasiat atau manfaat dari bayam dan potensi usaha olahan bayam. Demonstrasi dimulai dengan pembuatan adonan lalu penggorengan dan ada juga pengrebusan. Setelah demonstrasi masyarakat dapat mencicipi hasil produk yang telah dibuat lalu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melanjutkan kegiatan sosialisasi hingga perancangan promosi dan pemasaran baik secara manual atau pun secara online.



Gambar 3. Hasil Pembuatan Keripik Bayam, Kerupuk Batam

Produk keripik bayam yang telah diolah Tim Pengabdian Kepada Masyarakat pada saat sosialisasi, setelah itu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama peserta sosialisasi merancang desain kemasan yang cocok dan aman untuk keripik bayam untuk UMKM yang akan dikembangkan.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas serelo lahat yaitu pertama upaya pemecahan masalah yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi kegiatan penanaman hingga pemanenan bayam sebagai bahan baku olahan makanan, sosialisasi pengolahan bayam dengan demonstrasi langsung serta

dilengkapi dengan pemaparan baik mengenai tahapan pengolahan bayam hingga pengembangan UMKM Desa Talang Tangsi. Dari 31 orang peserta terdapat 20 orang yang sangat paham dan 11 orang paham. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Talang Tangsi dapat mengolah bayam secara mandiri dan mengembangkan hasilnya sebagai produk UMKM. Selain itu dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pengetahuan dan wawasan masyarakat Desa Talang Tangsi menjadi meningkat dan terdapat perubahan pola pikir atau cara pandang masyarakat mengenai produk UMKM dan pemanfaatan potensi lokal

Berdasarkan kesimpulan diatas, disarankan bahwa pengembangan kreativitas masyarakat perlu didukung oleh aparat desa baik dari segi peralatan, bahan baku maupun biaya operasionalnya agar terlaksana dengan baik. Selain itu masyarakat Desa Talang Tangsi juga perlu memanfaatkan potensi lokal yang ada agar dapat mendukung UMKM Desa sehingga dapat meningkatkan perekonomian.

5. Daftar Pustaka

- Ahmad, L., & Kasim, R. (2022). Pelatihan Penerapan Teknologi Pengolahan Keripik Bayam Dan Pengemasannya Di Desa Lonuo Kec. Tilong Kabila Kab. Bone Bolango. *Journal Pengabdian Masyarakat Teknologi Pertanian*, 1(2), 56–61.
- Asriati, N., & Syamsuri. (2022). Penyuluhan Penguatan Kewirausahaan Pelaku UMKM Kelompok Himpunan Wirausaha Transmigrasi (Hw-Trans) di Kecamatan Rasau Jaya. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 7(2), 271-279
- Chalim, A. A., Laili, S. dan Rahayu, T. 2021. Metode Hidroponik Secara DFT (Deep Flow Technique) dan NFT (Nutrient Film Technique) Pada Beberapa Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bayam Merah (*Amaranthus tricolor*L.). *Jurnal Ilmiah Sains Alami. Universitas Islam Malang*. Vol. 3(2):40-45.
- Eka Giovana, A. (2018). Pengaruh Mental Wirausaha dan Kreativitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Pengusaha Rumah Makan di Bekasi. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, VOL.20 NO(03), 217–226.
- Hasanah, H., Haliah, H., & Fahdal, M. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat UMKM Sulawesi dalam Implementasi Digitalisasi UMKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 43–50 <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i1.1225>
- Hasanah, T., Markus, M., Hartini, I., Eduawar, R., Iskandar, I., & Sholiha, E. (2024). Pengembangan UMKM PPUMI Dengan Inovasi Produk Gula Aren Sebagai Upaya Peningkatan Bagi Masyarakat Desa Talang Pagar Agung Lahat Sumatera Selatan. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 307–314. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38656>
- Hasanah, T., Markus, M., Hartini, I., Sholeha, E., & Fitriadi, H. (2023). Meningkatkan Msdm Perangkat Desa Melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Perangkat Desa Talang Tangsi Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat Sumsel. *DEDIKASI PKM*, 4(2), 320-324. [doi:http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i2.30333](http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i2.30333).
- Hasanah, T., Markus, M., Jalaludin, J., Saparudin, S., & Hartini, I. (2021). Pemberdayaan Kewirausahaan Ibu-Ibu Desa Talang Tangsi Melalui Pelatihan Pembuatan Berbagai Olahan Ubi Singkong Di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. *KRIDA CENDEKIA*, 1(04).

- Hasanah, T., Markus, M., Sholiha, E., Hartini, I., & Iskandar, I. (2023). Sosialisasi Pembuatan Ekstrak Kunyit Asem untuk Meningkatkan Umkm Karang Taruna Desa Talang Tangsi Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *DEDIKASI PKM*, 4(3), 556–561. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i3.33789>
- Maskarto Lucky Nara Rosmadi. (2021). Inovasi dan Kreativitas Pelaku Usaha UMKM di Era Covid-19. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomi*, 4(2), 67–94.
- Nuramadani, U., & Susanti, P. (2022). Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Tanaman Bayam Yang Tumbuh Sekitar Perkarangan Di Kelurahan Padang Jati. *Tribute : Journal of Community Services*, 3(1), 16–23. https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:AMGyBkWx234J:scholar.google.com/+Upaya+pemberdayaan+ekonomi+masyarakat+melalui+pengolahan+tanaman+bayam+yang+tumbuh+sekitar+perkarangan+di+kelurahan+padang+jati.&hl=id&as_sdt=0,5
- Oviyanti, F. 2016. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Daun (*Gliricidia sepium* (jacq) kunth ex walp) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). UIN Raden Fatah Palembang.
- Ritonga, A. W., Ar Rosyid, M. S., Anderson, A., Chozin, M. A., & Purwono, P. (2022). Perbedaan pertumbuhan dan produktivitas varietas bayam hijau dan bayam merah. *Jurnal Agro*, 8(2), 287–298. <https://doi.org/10.15575/14664>
- Zaelani, M. Z., & Rachmah, Q. (2021). Sistem Ketahanan Pangan Daerah pada Masa Pandemi Covid-19 : A Literature Review. *Media Gizi Kesmas*, 10(2), 291. <https://doi.org/10.20473/mgk.v10i2.2021.291-297>.